BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan

Metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban dengan ungkapan lain metodologi adalah suatu pendekatan untuk mengkaji topic penelitian. Penelitian adalah terjemahan dari bahasa inggris *research* yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dengan cara hati-hati, sistematis secara sempurna terhadap permasalahan sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab problemnya.

Jenis penelitian yang digunakan pada peneliti ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan alat alamiah dengan maksud yang menafsirkan fenomen yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah pengamatan, wawancara, dan pemanfaatan dokumen. Dalam penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah dan dilkaukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah. Jadi**,** penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya secara fundamental sangat tergantung pada proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

Penelitian ini menganalisis mengetahuiDampak Usaha Kopra Putih Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakatdi Kecamatan Poleang Selatan, Kabupaten Bombana.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah proposal ini diseminarkan didepan dosen penguji, peneliti akan melakukakn penelitian selama ± 2 bulan di Kecamatan Poleang Selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Poleang Selatan, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.3 Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain. Data penelitian dikumpulkan baik melalui instrumen pengumpulan data, obervasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi.

Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Jadi, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber data utama dan dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Data Primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang

dilakukan subyek yang dapat dipercaya (Arikunto, 2010).Penelitian ini yang menjadi sumber data adalah masyarakat dalam usaha kopra putih di Kecamatan Poleang Selatan, kabupaten Bombana, selain itu peneliti juga melakukan wawancara terhadap penjual kelapa, masyarakat dan karyawan yang terlibat dalam usaha kopra putih, wawancara tersebut dilakukan sebagai sumber data pendukung untuk memperkuat data hasil wawancara yang diperoleh peneliti terhadap pemilik usaha kopra putih di Kecamatan Poleang Selatan, Kabupaten Bombana.

3.3.2 Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder dapat di peroleh dari masayarakat yang ada di Kecamatan Poleang Selatan, Kabupaten Bombana. Selain itu, ini juga sejalan dengan pendapat dari (Arikunto, 2010) mengatakan bahwa sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video dan benda-benda yang dapat memperkaya data primer. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Obervasi

Observasi merupakan sesuatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi

pada salah satu subjek yang akan diteliti yaitu masyarakat dalam usaha kopra putih. Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi atau data awal tentang dampak ekonomi masyarakat melalui usaha kopra putih sehingga dapat dilanjutkan melalui wawancara menggunakan instrument.

3.4.2 Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek atau informan penelitian secara lisan untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti (Arisandy, 2016).Metode wawancara yaitu melakukan tanya jawab kepada responden untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian ini wawancara dilakukan kepada masyarakat dalam usaha kopra putih di Kecamatan Poleang Selatan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan wawancara terbuka dan terstruktur karena informan dan atau narasumber mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai, peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tersusun secara sistematis, selain itu untuk memperkuat data hasil wawancara yang diperoleh oleh masyarakat dalam usaha kopra putih, peneliti juga melakukan wawancara terhadap yang terlibat dalam usaha kopra putih.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang dibutuhkan sebagai pelengkap penelitian dan dijadikan sebagai bahan ril yang dapat peneliti pertanggung jawabkan dalam mengambil dokumentasi yang berkaitan dengan masyarakat dalam usaha kopra putih, pada saat

pengambilan data melalui wawancara diperkuat dengan dokumentasi peneliti. Jenis dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi foto pada saat peneliti dan narasumber pada saat melakukan wawancara.

3.5 Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai proses yang menghubungkan, memisah-misahkan dan mengelompokkan data yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan yang benar. Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari, menyusun serta menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara secara sistematis sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang diperoleh dan diteliti relevan dengan apa yang sesungguhnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data dan informasi yang dihimpun dan dikumpulkan itu benar adanya untuk memperoleh keabsahan data, peneliti berpedoman pada pendapat (Qodir, 1999)yang menyatakan bahwa data yang diolah terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu dengan Trianggulasi. (Moleong, 2010) menyatakan bahwa trianggulasi adalah teknik pemeriksaan

keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan .

Adapun langkah-langkah yang ditempuh melalui teknik trianggulasi sumber data adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.

Jadi, setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian data hasil dari penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI